Copyright © The Author(s) 2022
Journal Social Society Vol 2 No 1, Januari - Juni 2022

Realisasi Bantuan Dana Hibah PT Vale (Dana Community Development) Terhadap Masyarakat di Desa Laskap Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur

Jusrianto [1], Haspidawati Nur [2], Daniel Parubang [3], Nila [4]

[1, 2, 3, 4] Universitas Cokroaminoto Palopo

* uncpjusrianto@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui realisasi bantuan dana hibah oleh PT Vale (dana *community development*) terhadap masyarakat di Desa Laskap Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai 7 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya bantuan dana *community development* yang ada di desa Laskap, manfaatnya sangat terasa, masyarakat yang menerima bantuan ini merasa terbantu untuk mengurangi beban dan pengeluaran mereka baik masyarakat yang mendapat bantuan dana *community development* yang berupa jamban sehat maupun yang mendapat bantuan pupuk kandang. Namun masih ada beberapa masyarakat yang tidak mampu yang belum mendapatkan bantuan dana tersebut dan masyarakat merasa pemberian bantuan ini masih belum merata dan cara untuk mendapatkan bantuan tersebut dengan membuat proposal pemberian bantuan, yang dilakukan dengan cara mendata masyarakat yang akan menerima dana bantuan, dan kemudian mendata jenis barang yang diminta oleh penerima manfaat, mendata harga barang dan Membuat rancangan anggaran belanja (RAB). Setelah itu pengajuan proposal pemberian bantuan dilakukan dengan cara pengurus dana community development dan komite desa membuat proposal terlebih dahulu yang sebelumnya sudah diadakan musyawarah desa untuk mendapat prioritas/penetapan usulan, memasukkan proposal ke fasilitator kecamatan kemudian proposal diperiksa ulang oleh pengurus kecamatan lalu melakukan verifikasi di lapangan lalu mengantarkan ke perusahaan dan setelah itu tinggal menunggu dana cair. Dan yang terakhir realisasi dana bantuan ke masyarakat dilakukan dengan menyediakan jenis barang yang menjadi permintaan penerima manfaat yang dilaksanakan oleh pelaksana kegiatan kemudian menyerahkan langsung barang.

Kata kunci: *Realisasi, Dana Community Development, Masyarakat Laskap, PT Vale.*

Pendahuluan

Pembangunan yang dilakukan oleh tempat maupun faktor swasta tidak semata-mata menulis ralat-ralat sejiwa yang diinginkan oleh undang-undang, namun juga menimbulkan kesudahan klise yang bisa memberkati umum. Dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 ihwal Perseroan Terbatas. Pasal 74 ayat (1) Undang-Undang ini mengatakan maskapai yang mengamalkan jadwal usahanya di zona dan atau penggabungan tambah pusat kesudahan sawang langit pasti memadankan bahara sosial dan tempat. Ayat (menjalankan) asas ini menyatakan tanggungan

https://doi.org/10.54065/jss.2.1.2022.124

tercatat diperhitungkan serupa pajak maskapai yang pelaksanaannya dilakukan tambah melihat dengan cermat kebiasaan dan kewajaran. Selanjutnya ayat (3) merapal maskapai yang tidak memadankan tanggungan sebagaimana yang dimaksud ayat (1) dikenai fidyah sejiwa tambah tertib perundang-panggilan yang terkait. Kemudian ayat (4) mengatakan asas lebih berlarut-larut perihal bahara sosial dan tempat diatur tambah Peraturan Pemerintah.

UU No 23/2009 asas 68 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) setiap bani yang mengamalkan uluran tangan dan atau berkegiatan mempunyai beberapa tanggungan. Tanggung sambut sosial perusahaan atau corporate social responsibility (CSR) memeluk kepercayaan World Business Council on Sustainable Development (WBCSD) adalah suatu traktat berpangkal perusahaan kepada memadankan akhlak keperilakuan (behavior ethics) dan berkontribusi terhadap pembinaan ekonomi yang berkelanjutan (sustainable economic development). Komitmen lainnya adalah Tujuan berpangkal community development adalah pembinaan kaum yang mandiri secara ekonomi dan demokratis secara sosial, bearing dewan kaum berperan terpedaya kepada menjadikan maklumat dan mengamalkan lagak sosial kepada menjemput objek pembinaan sosial.

Abednego (2001) mengatakan bahwa moral pokok rencana community development hendaknya melebarkan substansi punca yang biasanya sangka dimiliki oleh umum yakni solidaritas, kesertaan dan kriya serupa tambah spirit angkat royong.Keluaran pokok berpangkal community development adalah mempersangar mutu acara berpangkal bani kaum. mempersangar mutu raga orang upahan dan keluarganya, kaum lokal, bearing umum luas. Harmonisasi sela perusahaan tambah umum sekitarnya bisa lulus apabila sedia traktat penuh berpangkal top management perusahaan terhadap pelaksanaan CSR serupa tanggung jawab publik (effendi, 2009) Tanggung sambut sosial dan tempat akan semakin draf disandang macam perusahaan direktur pusat kesudahan sawang langit (ekstraktif), pertambangan dan macam perusahaan yang mempunyai resiko tinggi terhadap bentuk tempat sawang langit dan sosial. Salah esa perusahaan tercatat adalah PT. Vale yang terdapat di Sorowako, Sulawesi Selatan yang mempunyai resiko polusi tempat.

Menurut (Widjaja & Yeremia, 2008) CSR (corporate social responsibility) mengadakan arsitektur kerjasama sela perusahaan (tidak semata-mata Perseroan Terbatas) tambah segala hal (stakeholders) yang secara lanjut maupun tidak lanjut berkait tambah perusahaan kepada padam nyawa menjaga kehadiran dan perkembangan raga uluran tangan (sustainability) perusahaan tercatat. Kesadaran menahun itu bisa dicapai tambah penyidik ke dalam diri, bearing memperhatikan apa yang didengar, dilihat dan dialami kepada memafhumi apa yang sedang kelahirannya bagian dalam kehidupannya. Konsientisasi mengadakan suatu trik pengenalan suasana yang sedang kelahirannya dan berangkaian tambah bagian politik, ekonomi dan sosial (Dwiyanto, 2003).

Pemberdayaan dekat dasarnya mencerahkan umum serupa sumber ketertarikan sekaligus serupa hero pembinaan atau yang dikenal tambah sketsa people-centered development. Dalam praktik pemberdayaan umum yang ter istiadat ditekankan itu semata-mata dekat pembentengan

orang. Tetapi juga, dekat dewan, seumpama yang dijelaskan oleh Heri Hikma (Alfitri, 2011) bahwa pemberdayaan tidak semata-mata berorientasi secara orang per orang tetapi juga secara kolektif. Soekanto (2006), Masyarakat setempat adalah sektor acara sosial ang ditandai oleh suatu kehormatan asosiasi sosial yang tertentu. Dasar pokok berpangkal umum setempat adalah lokalitas dan kira semasyarakat setempat tercatat. Ciri-tanda dasar suatu umum yaitu jiwa yang raga berikut, bersatu kepada kala yang cukup tempo, mencari akal front bahwa mencari akal mengadakan suatu arakan, dan mengadakan suatu tata raga berikut.

Salah esa teladan pembangunan umum adalah Community Development (ComDev) yang mengadakan suatu trik yang mengadakan suatu uluran tangan umum orang diintegrasikan tambah kemandirian bahagia faedah mendandani peri ekonomi dan kultural kaum, mengumpulkan kaum kedalam acara kewarganegaraan isme dan menyemangati sokongan kaum yang lebih optimal (Alfitri, 2011). Secara publik community development adalah jadwal pelunasan umum yang dilakukan secara sistematis, berniat dan diarahkan kepada menambah akses umum faedah menjemput peri sosial, ekonomi dan mutu acara yang lebih hormat apabila dibandingkan tambah jadwal pembinaan sebelumnya. (Budimanta, 2003).

Mac Iver dan Page (Soekanto, 2006), menghamparkan bahwa umum adalah suatu tata berpangkal resam, pokok cara, berpangkal kekuatan dan kriya serupa sela berbagai dewan, penggolongan, dan survei ulah kiprah bearing resam-resam jiwa. Masyarakat mengadakan suatu arsitektur acara berikut kepada jangkah kala yang cukup tempo sehingga mengarang suatu kesusilaan istiadat. Tujuan berpangkal community development adalah pembinaan kaum yang mandiri secara ekonomi dan demokratis secara sosial, bearing dewan kaum berperan terpedaya kepada menjadikan maklumat dan mengamalkan lagak sosial kepada menjemput objek pembinaan sosial. Keluaran pokok berpangkal community development adalah mempersangar mutu acara berpangkal bani kaum.

Ral Linton bagian dalam bukunya " The Study of Man" (2015) menumpahkan bahwa umum adalah setiap dewan jiwa yang sangka cukup tempo raga dan bekerjasama, sehingga mencari akal bisa menyelaraskan dirinya dan beraksi ihwal dirinya serupa esa arakan sosial tambah batasan-batasan. Sedangkan menurut Mac Iver dan page (2010) menyatakan bahwa umum mengadakan esa tata berpangkal resam dan pokok cara, berpangkal kekuatan bearing kriya serupa sela berbagai dewan dan penggolongan, berpangkal ulah kiprah bearing resam-resam jiwa. Mayor Polak (2008) menyatakan bahwa jasa dan berisi menjalankan tembak yaitu: (1) Dari sisi orang, jasaan yang kluwih berpangkal berbagai teladan dimana orang itu turut bergaya di dalamnya. (menjalankan) Secara publik, jasaan adalah kepaduan yang mematok apa yang diolah seseorang kepada masyarakatnya, bearing apa yang bisa diharapkan berpangkal umum itu. Hal itu diperkuat tambah pernyataan (soekanto, 2007) memajukan bahwa jasaan mengadakan sebelah yang dinamis bagian dalam kedudukan (status) terhadap sesuatu. Apabila seseorang mengamalkan eigendom dan kewajibannya sejiwa tambah kedudukannya, kisah ia mengamalkan suatu peranan.

Menurut Abdul Syani bagian dalam Basrowi (2005) merapal bahwa umum ditandai oleh empat tanda, yaitu adanya interaksi, karung teladan ulah kiprah yang identitas di dalam semua sebelah acara yang bersemangat mantap dan kontinyu, bearing adanya tanggapan identitas terhadap dewan, dimana orang yang berhubungan berperan bani kelompoknya Community Development (perluasan umum) bisa didefinisikan serupa "Kegiatan perluasan umum yang diarahkan kepada menambah akses umum kepada menjemput peri sosial-ekonomi-tata cara yang lebih hormat apabila dibandingkan tambah jadwal pembinaan sebelumnya". Dengan demikian diharapkan umum yang bertempat bertempat di sekitar perusahaan tercatat bisa berperan lebih mandiri tambah mutu acara dan ketenangan yang lebih hormat.

Metode

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif, desain penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan melakukan pengamatan langsung atau observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan pemikiran tersebut, sebelum penelitian dilakukan. Lokasi penelitian diadakan di Desa Laskap Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Peneliti memilih lokasi ini karena di Desa Laskap merupakan salah satu Desa yang mendapat dana hibah *Community Development* (*ComDev*). Sumber data dalam penelitian adalah dilakukan melalui observasi mengenai Realisasi dana hibah PT. Vale (*community Development*) terhadap masyarakat di Desa Laskap Kec. Malili Kab. Luwu Timur, selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan ketua pengurus dana hibah *community development* Desa Laskap, dan masyarakat yang berjumlah 6 orang,

Sumber data sekunder dalam penelitian ini sangat bermanfaat karena selain peneliti melakukan wawancara dengan ketua pengurus dana hibah *community development* Desa Laskap, masyarakat, peneliti juga mendapatkan sumber data melalui bukti catatan yang ada di arsip. teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling.* , teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain: observasi, wawancara, dan dokumentasi dan teknik analisis data yaitu reduksi data, display data, dan conclusion drawing/verification. Teknik keabsahan data dilakukan antara lain melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check.*

Adanya bantuan dana *community development* yang ada di desa Laskap, manfaatnya sangat terasa, masyarakat yang menerima bantuan ini merasa terbantu untuk mengurangi beban dan pengeluaran mereka baik masyarakat yang mendapat bantuan dana *community development* yang berupa jamban sehat maupun yang mendapat bantuan pupuk kandang. Namun masih ada beberapa masyarakat yang tidak mampu yang belum mendapatkan bantuan dana tersebut dan masyarakat merasa pemberian bantuan ini masih belum merata dan cara untuk mendapatkan bantuan tersebut dengan membuat proposal pemberian bantuan, yang dilakukan dengan cara mendata masyarakat yang akan menerima dana bantuan, dan kemudian mendata jenis barang yang diminta oleh penerima manfaat, mendata harga barang dan Membuat rancangan anggaran belanja (RAB).

Hasil

a. Hasil Wawancara Dengan Pengurus Dana Community Development

Berkaitan dengan hasil permasalahan yang dikaji, penulis meneliti realisasi bantuan dana hibah oleh PT Vale (dana community development) terhadap masyarakat di desa laskap kecamatan malili kabupaten luwu timur, berikut ini hasil wawancara penulis dengan responden.

No	Pertanyaan penelitian	Hasil wawancara
1	Bagaimana cara pembentukan pengurus dana community development?	Menurut ibu, mengenai cara pembentukan pengurus dana community development dipilih melalui musyawarah desa
2	Adakah kriteria tertentu yang menerima bantuan dana community development?	Menurut ibu, kalau kriteria penerima pasti ada, yaitu untuk masyarakat kurang mampu yang mempunyai kebun, dan masyarakat yang belum mempunyai jamban sehat terutama yang tinggal di pinggiran sungai.
3	Bagaimana cara atau langkah-langkah pembuatan proposal dana community development?	Menurut ibu, adapun cara dalam pembuatan proposal yaitu yang pertama, mendata masyarakat yang akan menerima dana bantuan, dan kemudian mendata jenis barang yang diminta oleh penerima manfaat, mendata harga barang dan membuat rancangan anggaran belanja (RAB).
4	Siapa sajakah yang berperan dalam membuat proposal dana community development?	Menurut ibu, yang berperan dalam pembuatan proposal ini yaitu pengurus dana community development dan komite desa.
5	Bagaimana bentuk realisasi bantaun dana community development?	Menurut ibu, mengenai bentuk realisasi dana ini tidak boleh dalam bentuk uang melainkan pengadaan barang, bangunan fisik.
6	Bagaimana proses pengajuan proposal bantuan dana community developmentyang ada di desa laskap?	Menurut ibu, kalau proses pengajuan yang dilakukan yaitu pengurus dana community development dan komite desa membuat proposal terlebih dahulu yang sebelumnya sudah diadakan musyawarah desa prioritas/penetapan usulan, memasukkan proposal ke fasilitator kecamatan, kemudian proposal diperiksa ulang oleh pengurus kecamatan lalu melakukan verifikasi di lapangan lalu mengantarkan ke perusahaan dan setelah itu tinggal menunggu dana cair.
7	Bagaimana langkah-langkah realisasi bantuan dana community development kepada masyarakat?	Menurut ibu, mengenai langkah-langkah yang dilakukan yaitu menyediakan jenis barang yang menjadi permintaan penerima manfaat yang dilaksanakan oleh PK (pelaksana kegiatan) diamana tugas dari pelaksana kegiatan ini yaitu menyediakan jenis bantuan yang diperoleh oleh masing-masing penerima manfaat, sebagai penghubung antara penerima manfaat dan komite
8	Apakah masyarakat ikut berperan dalam pengajuan proposal dana community development?	Menurut ibu, kalau mengenai peran masyarakat dalam penegakan masyarakat itu, masyarakat hanya sebatas memasukkan jenis barang atau bantuan yang telah ditentukan dan yang menjadi kebutuhannya.
9	Bagaimana peran pengurus dalam pengajuan proposal dana community development?	Menurut ibu, mengenai peran penguru itu sangat penting karena penguruslah yang membuat proposal pengajuan tersebut
10	Bagaimana peran pengurus dalam realisasidana community development?	Menurut ibu kalau peran pengurus dalam realisasi dana community development adalah mengontrol atau mendampingi pelaksana kegiatan dalam penyerahan dana / barang kepada penerima manfaat.

b. Hasil Wawancara Dengan Masyarakat

Respon masyarakat dengan adanya bantuan dana *community development* yang berupa bantuan jamban

No	Pertanyaan penelitian	Hasil wawancara
1	Bagaimana tanggapan anda dengan adanya bantuan dana community development yang berupa bantuan jamban ini, apakah bermanfaat bagi anda?	Menurut ibu, mengatakan bahwa dengan adanya bantuan jamban ini sangat baik dan sangat bermanfaat karena lebih memudahkan dan keluarga saya tidak repot untuk mencari jamban. Menurut bapak, mengatakan bahwa sangat membantu sekali, terutama bagi keluarga kami yang belum memiliki jamban, manfaatnya sangat terasa sekali karena sudah tersedia di rumah sendiri. Menurut bapak, mengatakan bahwa sangat bersyukur, merasa senang dan berterima kasih karena dengan adanya bantuan ini cukup membantu keluarga yang kurang mampu.
2	Menurut anda sebagai penerima bantuan dana community development yang berupa jamban, apakah sudah sesuai dengan yang anda harapkan?	Menurut ibu, mengatakan bahwa ia sudah sesuai dengan yang diharapkan karena rumah saya memang tidak mempunyai jamban dan memang susah jamban. Menurut bapak, mengatakan bahwa ia sudah sesuai karena sesuai dengan dengan kondisi keluarga kami yang belum memiliki jamban. Menurut bapak, mengatakan bahwa iya sudah sesuai dengan harapan karena saya dan keluarga menginginkan mempunyai jamban sendiri di rumah dan dengan adanya bantuan ini akhirnya saya mempunyai jamban sendiri.
3	Apakah ada perubahan yang anda rasakan setelah menerima bantuan dana community development yang berupa jamban?	Menurut ibu, mengatakan bahwa perubahannya tentu saja ada ada karena memudahkan keluarga kami jika ada yang ingin buang besar. Menurut bapak, mengatakan bahwa ia ada, perubahannya yaitu keluarga saya lebih mudah dan tidak susah lagi untuk mencari jawaban karena sudah ada dirumah Menurut bapak, mengatakan bahwa iya ada, perubahan yang saya rasakan sangat terasa, pada pemberian bantuan dana ini perubahan yang saya rasakan yaitu keluarga saya tidak perlu lagi pergi mencari jamban yang bisa digunakan.

Pembahasan

1. Prosedur Realisasi Dana Community Development Di Desa Laskap

Bantuan dana community development yang ada di desa Laskap sudah berjalan sejak tahun 2014 sampai sekarang. Pada tahun 2014-2016 pemberian bantuan diberikan dalam bentuk uang tunai, namun pada tahun 2017- sekarang diganti dengan pengadaan barang sesuai dengan jenis barang yang telah ditentukan dan kemudian masyarakat memilih barang yang sesuai dengan kebutuhannya. Dalam penelitian yang dilakukan dilapangan pengurus dan pelaksana kegiatan dana community development inilah yang pertama sebagai penentu arah realisasi dana adalah perencanaan.

Perencanaan adalah sebuah dasar dari pelaksanaan yang akan dikerjakan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Perencanaan yang baik akan memudahkan proses berlangsungnya tahapan-tahapan selanjutnya. prosedur pereralisasian bantuan dana community developomnet yang dilaksanakan di desa laskap ini memiliki perencanaan yang cukup baik. Salah satu prosedur realisasi dana community development yang ada di desa Laskap dilakukan dengan pembuatan proposal yang dibuat oleh pengurus dana community development itu sendiri. Pembuatan proposal yaitu mendata masyarakat yang akan menerima dana bantuan, dan kemudian mendata jenis barang yang diminta oleh penerima manfaat, mendata harga barang dan membuat rancangan anggaran belanja (RAB). Dimana diketahui bahwa tujuan dibuatnya proposal adalah untuk mendapatkan izin atau persetujuan dari suatu pihak mengenai rencana atau rancangan yang akan dilakukan.

Dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah organisasi maka perlu pengurus dan masyarakat harus dapat mengatur organisasi yang baik. Pengorganisasian dimaksudkan sebagai fungsi yang menyusun kerangka pembagian kerja dan masing- masing bagian. Dengan kerjasama yang baik antara pengurus, pelaksana kegiatan dan masyarakat yang ada di desa Laskap dapat berjalan lancar dan teratur serta mencapai tujuan yang ingin diharapkan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ibu Yuliana, beliau mengemukakan bahwa realisasi bantuan dana community development yang ada didesa Laskap belum sepenuhnya berjalan dengan baik dikarenakan salah satunya yaitu kepengurusan mengalami beberapa pergantian pergantian.

2. Manfaat Adanya Bantuan Dana Community Development Bagi Masyarakat di Desa Laskap

Masyarakat merupakan sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang ditaati lingkungannya. Kaitannya dengan realisasi bantuan dana *community development* oleh PT Vale ini, masyarakatlah yang lebih mengetahui berbagai permasalahan dan potensi sumberdaya yang ada di daerah tersebut. Sehingga memudahkan dalam proses pemberdayaan dalam masyarakat tersebut. Dengan adanya partisipasi masyarakat maka hasil dari pelaksanaan bantuan dana *community development* ini diharapkan dapat sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat yang ada di desa Laskap.

Pada saat ini pemerintah dan PT Vale mengupayakan agar masyarakat yang terkena dampak dari adanya kegiatan perusahaan dapat hidup sejahtera. Upaya yang dilakukan salah satunya dengan memberikan bantuan dana *community development* kepada masyarakat yang ada di desa Laskap sehingga upaya perusahaan dalam memberdayakan masyarakat dapat terwujud. Pemberdayaan yang dilaksanakan menggunakan pendekatan *Community Development (Comdev)* dengan memberi barang atau bantuan tertentu kepada masyarakat yang kurang mampu berupa bantuan pupuk kandang bagi para petani dan membuatkan jamban sehat kepada masyarakat yang ada di pinggiran sungai dan yang belum mempunyai jamban.

Semangat utama *Community development adalah* pemberdayaan masyarakat. Fokus perhatian dalam pengembangan masyarakat ini adalah strategi perubahan sosial yang terencana secara profesional. Program ini didesain untuk mengatasi masalah atau memenuhi kebutuhan pada masyarakat yang lemah atau kurang beruntung (*disadvantaged groups*) agar memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.Pemberdayaan sebagai suatu cara di mana rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai (atau berkuasa atas) kehidupannya

Pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan sosial masyarakat dalam segala aspek jasmani, rohani, dan sosial oleh karena itu dalam realisasi bantuan ini diharapkan banyak memberi manfaat. Masyarakat yang menerima bantuan ini merasa terbantu baik masyarakat yang mendapat bantuan dana *community development* yang berupa jamban sehat maupun yang mendapat bantuan pupuk kandang. Namun dalam kenyataan dilapangan peneliti menemukan masih ada beberapa masyarakat yang tidak mampu yang belum mendapatkan bantuan dan masyarakat merasa pemberian bantuan ini masih belum merata. Pada tahap selanjutnya adalah evaluasi pemberdayaan yang dilakukan perusahaan untuk perbaikan dan melihat bagaimana efektivitas berbagai jenis kegiatan dalam memenuhi kebutuhan atau memecahkan masalah tertentu. Perusahaan dalam hal ini tidak melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program yang telah diimplementasikan sehingga perusahaan tidak mengetahui kondisi masyarakat setelah bantuan disalurkan.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian, peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya bantuan dana *community development* yang ada di desa Laskap, manfaatnya sangat terasa, masyarakat yang menerima bantuan ini merasa terbantu untuk mengurangi beban dan pengeluaran mereka baik masyarakat yang mendapat bantuan dana *community development* yang berupa jamban sehat maupun yang mendapat bantuan pupuk kandang. Namun masih ada beberapa masyarakat yang tidak mampu yang belum mendapatkan bantuan dana tersebut dan masyarakat merasa pemberian bantuan ini masih belum merata dan cara untuk mendapatkan bantuan tersebut dengan membuat proposal pemberian bantuan, yang dilakukan dengan cara mendata masyarakat yang akan menerima dana bantuan, dan kemudian mendata jenis barang yang diminta oleh penerima manfaat, mendata harga barang dan Membuat rancangan anggaran belanja (RAB).

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

Abegeno. (2001) *Makalah pembangunan yang bertumpu pada masyarakat*.

Alfitri. (2011) *Community Development: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta. Pustaka Bandung.

Basrowi. (2005) *Pengantar sosial*. Bogor. Ghalia Indonesia.

Budimanta. (2003) *CSR: Alternatif Bagi Pembangunan Indonesia.* Jakarta.ICSD.

Budiharto, S. M., & Anggorowati, R. D. (2012). Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (Pkbl) pada PT. Pln (Persero) Area Semarang. *Diponegoro Law Review*, *1*(4), 19495.

Dwiyanto. (2002) *Reformasi Tata Pemerintahan dan Otonomi Daerah*.

Mac Iver & Page. (2010) Pengertian Masyarakat. Erlangga. Jakarta.

Mayor, Polak. (2008). *Peran Masyarakat*. PT Rineka Cipta. Jakarta. Pelajar.

Ralp, Linton. (2015). *Definisi Masyarakat*. Binarupa Aksara. Jakarta.

Rohaeni, H., & Arenawati, A. (2014). ANALISIS ALOKASI DANA HIBAH DI PROPINSI BANTEN. *Jurnal Administrasi Publik Volume 5, Nomor 1, Juni 2014*, *5*(1).

Soekanto, Soerjono. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*.PT. Raja grafindo press. Jakarta.

Soekanto. (2007) *Peran Masyarakat*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Suartha, N. (2012). Esensi Bantuan Pemerintah Kabupaten Badung Terhadap Keberdayaan Masyarakat. *PIRAMIDA Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia [internet].[diunduh 2018 Feb 22]*, *8*(2), 85-92.

Sugiono. (2010) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfanbeta.

Sumardiyono, E. (2007). *Evaluasi Pelaksanaan Community Development Dalam Perolehan Proper Hijau (Studi Kasus di PT. Pupuk Kaltim Bontang)* (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro).

Sumarti, T. (2014). Relationship Between The Principles Implementation Level of Community Development with The Success of CSR Programs PT Pertamina. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, *2*(3).

Sulistyaningtyas, I. D. (2006) Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Program Kampanye Sosial. Jurnal Ilmu Komunikasi, 3(1), 63-76.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007. Perseroan Terbatas. Citra Umbara.

UU No 23/2009 pasal 68 tantang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)

Widjaja, G., & Yani, A. (2006) *Perseroan Terbatas.*Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Widjaja, G., & Yeremia, A. P. (2008) *Risiko Hukum dan Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*.Jakarta. Forum Sahabat.

Yulianti, E. (2011). Manajemen CSR Melalui Program Kemitraan oleh Community Development Sub Area PT. Telkom, tbk Solo.

Mutmainna, M., & Sumarti, T. Relationship Between the Principles Implementation Level of Community Development with the Success of CSR Programs PT Pertamina. *Sodality*, *2*(3), 180894.